

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS *COMMON SIZE* PADA PERUSAHAAN *ENERGY* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**



Diajukan Oleh :

DIAN ROLISDE SIANTURI

041210009

Untuk memenuhi Sebagian dari Syarat

Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2024

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS *COMMON SIZE* PADA PERUSAHAAN *ENERGY* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**



Diajukan Oleh :

DIAN ROLISDE SIANTURI

041210009

Untuk memenuhi Sebagian dari Syarat

Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2024


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : DIAN ROLISDE SIANTURI
NOMOR POKOK : 041210009
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : ANALISIS *COMMON SIZE* PADA PERUSAHAAN
ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2020-2022

Tanggal: 12 Juni 2024

Pembimbing



Atin
10/07

Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng.

NIDN : 0215028002

Mengetahui,

Rektor



Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : DIAN ROLISDE SIANTURI
NOMOR POKOK : 041210009
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : ANALISIS *COMMON SIZE* PADA PERUSAHAAN
ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2020-2022

Tanggal : 26 Juni 2024

Penguji 1



Adelin, S.T., M.Kom.

NIDN: 0211127901

Tanggal : 26 Juni 2024

Penguji 2



Eka Prasetya Adhy Sugara, S.T., M.Kom

NIDN: 0224048203



Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP: 09.PCT.13

iv

MOTTO :

*“Karena Perintah itu Pelita,
dan ajaran itu cahaya,
dan teguran yang mendidik itu jalan kehidupan”*

Amsal 6 : 23

Kupersembahkan Kepada :

- 1. Tuhan Yang Maha Esa karena masih diberikan kesehatan, kepintaran, dan berkat lainnya.*
- 2. Kedua orang tuaku yang terkasih, yang selalu memberi bimbingan, doa, serta semangat agar terus berjuang.*
- 3. Dosen pembimbing yang senantiasa selalu memberi bimbingan dan arahan kepada saya sehingga laporan tugas akhir ini dapat dipertahankan.*
- 4. Diriku sendiri karena sudah hebat tetap bertahan sejauh ini.*
- 5. Teman – teman yang tercinta.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih sayang dan penyertaan-Nya sehingga laporan tugas akhir dengan judul **“Analisis *Common Size* Pada Perusahaan *Energy* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”** dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan tugas akhir (LTA) ini masih jauh dari kata sempurna baik dalam penulisan maupun isinya, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Penulis berusaha dengan segala upaya untuk dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan sebaik – baiknya. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar dapat memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari laporan tugas akhir ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung sehingga laporan tugas akhir ini terselesaikan. Ucapan terimakasih penulis dikhususkan kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini, antara lain:

1. Kedua orangtua, beserta semua saudara yang sangat berjasa.
2. Bapak Benedictus Effendi, S.T.,M.T. selaku Rektor Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech.
3. Ibu Adelin, S.T.,M.Kom. selaku Wakil Rektor 1 dan Ketua Program Studi Akuntansi.

4. Ibu Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi bimbingan, pengarahan, serta bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
5. Ibu Mutiara Lusiana Annisa, S.E.,M.Si. selaku Dosen Pengajar yang telah banyak memberi ilmu, pengarahan, serta bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
6. Bapak Hendra Hadiwijaya, S.E.,M.Si. selaku Dosen Pengajar yang telah banyak memberi ilmu dan arahan kepada penulis.
7. Abang saya Feri Hasiholan Sianturi, S.T. dan adik saya Tia Krispina yang telah banyak memberi saya dukungan dan semangat.
8. Teman – teman saya yang selalu mau berbagi ilmu dan semangat.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi para pembaca lainnya sebagai referensi.

Palembang, 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	7
2.1.2 Laporan Keuangan	7
2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan	8
2.1.4 Analisa <i>Common Size</i>.....	9

2.1.5	Perhitungan <i>Common Size</i>	10
2.2	Penelitian Terdahulu	10
2.3	Kerangka Pemikiran.....	14
BAB III METODE PENELITIAN		15
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	15
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	15
3.1.2	Waktu Penelitian	15
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	16
3.2.1	Jenis Data	16
3.2.2	Sumber Data.....	16
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.3.1	Studi Pustaka.....	17
3.3.2	Dokumentasi	17
3.4	Populasi dan Sampel	18
3.4.1	Populasi.....	18
3.4.2	Sampel.....	19
3.5	Metode Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		24
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	24
4.2	Hasil	30
4.3	Perhitungan Analisis <i>Common Size</i> Pada PT Mitra Energi Persada Tbk, Perusahaan Gas Negara Tbk, dan PT Rukun Raharja Tbk.....	30
4.3.1	PT Mitra Energi Persada Tbk.....	30
4.3.2	Perusahaan Gas Negara Tbk	34
4.3.3	PT Rukun Ra harja Tbk.....	38
BAB V KESIMPULAN		42
5.1	Kesimpulan	42
5.2	Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA xvi

DAFTAR LAMPIRAN xix

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	14
Gambar 3.1 Dokumentasi	17
Gambar 4.1 Laporan Neraca PT Mitra Energi Persada Tbk	32
Gambar 4.2 Laporan Laba Rugi PT Mitra Energi Persada Tbk.....	34
Gambar 4.3 Laporan Neraca Perusahaan Gas Negara Tbk.....	36
Gambar 4.4 Laporan Laba Rugi Perusahaan Gas Negara Tbk	37
Gambar 4.5 Laporan Neraca PT Rukun Raharja Tbk	39
Gambar 4.6 Laporan Laba Rugi PT Rukun Raharja Tbk.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sektor Utama Penopang Perekonomian Indonesia	1
Tabel 1.2 Profit Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2020-2022	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	15
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	18
Tabel 3.3 Laporan Laba Rugi Perusahaan Energi.....	22
Tabel 3.4 Daftar Pemenuhan Kriteria Sampel Penelitian	22
Tabel 3.5 Rumus Analisis <i>Common Size</i>	23
Tabel 4.1 Sejarah Singkat Perusahaan Yang Menjadi Sampel	25
Tabel 4.2 Persentase <i>Common Size</i> Terhadap Total Aktiva	30
Tabel 4.3 Persentase <i>Common Size</i> Terhadap Total Pasiva.....	31
Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi PT Mitra Energi Persada Tbk	33
Tabel 4.5 Persentase <i>Common Size</i> Terhadap Total Aktiva	34
Tabel 4.6 Persentase <i>Common Size</i> Terhadap Total Pasiva.....	35
Tabel 4.7 Laporan Laba Rugi Perusahaan Gas Negara Tbk	36
Tabel 4.8 Persentase <i>Common Size</i> Terhadap Total Aktiva	38
Tabel 4.9 Persentase <i>Common Size</i> Terhadap Total Pasiva.....	38
Tabel 4.10 Laporan Laba Rugi PT Rukun Raharja Tbk	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 *Form* Topik dan Judul (Fotokopi)
2. Lampiran 2 *Form* Konsultasi (Asli)
3. Lampiran 3 Surat Pernyataan (Fotokopi)
4. Lampiran 4 *Form* Revisi Ujian Pra Sidang (Fotokopi)
5. Lampiran 5 *Form* Revisi Ujian Kompre (Asli)

ABSTRACT

DIAN ROLISDE SIANTURI. *Common Size Analysis of Energy Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange.*

This research aims to determine financial performance using common size analysis of energy companies during the 2020-2022 period. The formulation of the problem in this research is the role of the common size method in analyzing the financial performance of energy companies. This research is quantitative descriptive. Data was collected using literature study and documentation methods and the data analysis used was percentage analysis per component or common size. The samples used in this research were 3 energy companies, namely PT. Mitra Energi Persada Tbk (KOPI), Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), and PT. Rukun Raharja Tbk. The research results show that PT Mitra Energi Persada Tbk has changed its name several times since it was founded in 1981, with a decrease in the percentage of current assets from 2020 to 2022. Perusahaan Gas Negara Tbk shows good economic growth based on its total assets, with an increase in current assets and a decrease percentage of total liabilities from 2020 to 2022. PT Rukun Raharja Tbk shows good optimization of current assets, with a decrease in short-term debt from 2020 to 2021 and an increase in 2022.

Keywords: *Common Size, Financial Performance, Balance Sheet, Profit and Loss Statement, Assets*

ABSTRAK

DIAN ROLISDE SIANTURI. Analisis *Common Size* Pada Perusahaan *Energy* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *common size* pada perusahaan energi selama periode 2020-2022. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan metode *common size* dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan energi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan dengan metode studi pustaka dan dokumentasi serta analisis data yang digunakan yaitu analisis persentase per komponen atau *common size*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ada 3 perusahaan energi yaitu PT. Mitra Energi Persada Tbk (KOPI), Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), dan PT. Rukun Raharja Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Mitra Energi Persada Tbk mengalami perubahan nama beberapa kali sejak didirikan pada tahun 1981, dengan penurunan persentase aset lancar dari tahun 2020 hingga 2022. Perusahaan Gas Negara Tbk menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang baik berdasarkan total aktivasinya, dengan peningkatan aset lancar dan penurunan persentase total pasiva dari tahun 2020 hingga 2022. PT Rukun Raharja Tbk menunjukkan optimalisasi aset lancar yang baik, dengan penurunan hutang jangka pendek dari tahun 2020 hingga 2021 dan peningkatan pada tahun 2022.

Kata kunci : *Common Size*, Kinerja Keuangan, Neraca, Laporan Laba Rugi, Harta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan energi merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar dalam perekonomian di Indonesia karena dalam perekonomian, peran dan dukungan energi sangat diperlukan untuk proses produksi pada berbagai sektor serta untuk memenuhi kebutuhan konsumsi. Namun karena adanya Covid-19 mengakibatkan penurunan kebutuhan energi pada beberapa sektor seperti pada sektor transportasi, saat terjadinya Covid-19 pemerintah menerapkan regulasi PSBB dan juga WFH (*work for home*). Sehingga dari regulasi tersebut membuat kebutuhan energi berupa Bahan Bakar Minyak (BBM) menurun drastis yang hal ini tentu akan berimbas pada penurunan harga minyak mentah dunia (Amelia , 2023). Berikut daftar nama sektor utama penopang perekonomian Indonesia selama tahun 2020-2023 yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Sektor Utama Penopang Perekonomian Indonesia

No.	Data Nama	Nilai
1	Industri Pengolahan	18,67
2	Perdagangan	12,94
3	Pertanian	12,53
4	Pertambangan	10,52
5	Konstruksi	9,92
6	Transportasi & Pergudangan	5,89
7	Infokom	4,23
8	Jasa Keuangan	4,16
9	Administrasi Pemerintahan	2,95
10	Jasa Pendidikan	2,79

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish>, tanggal 30 Maret 2023, pukul 20.59

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), nilai perekonomian Indonesia berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) mencapai Rp 20.892,4 triliun pada tahun 2022. Adapun PDB ADHB menggambarkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan di Indonesia, dihitung menggunakan harga yang berlaku pada tahun tertentu. Indikator ini digunakan untuk melihat struktur ekonomi nasional. Tercatat sektor usaha pertambangan memiliki kontribusi sebesar 10,52 % dari Rp 2.198,08 triliun terhadap total PDB seperti terlihat pada tabel 1.1.

Untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan diperlukan sebuah metode analisis keuangan. Pada penelitian ini, analisis laporan keuangan yang digunakan adalah analisis *common size*. Analisis *common size* adalah teknik analisis laporan keuangan dengan menganalisis komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi perusahaan (Rifardi et al., 2019).

Menurut (Hasibuan et al., 2023) Analisis *common size* merupakan suatu analisis yang membandingkan suatu pos dengan pos lainnya yang terdapat dalam laporan keuangan yang serupa dan pada periode yang sama, dengan melihat total aktiva maupun pasiva pada neraca atau laporan laba rugi dalam bentuk persen.

Analisis *common size* bermanfaat untuk mempermudah pembaca laporan keuangan memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi dalam neraca dan laporan laba rugi, perusahaan juga dapat melihat secara sekilas pengeluaran mana yang mengambil persentase terbesar dari pendapatan. Selain itu, analisis

common size juga mempermudah perbandingan antara laporan-laporan keuangan perusahaan yang berbeda, maupun membandingkan kinerja antar perusahaan. Hal ini bertambah penting ketika investor ingin membandingkan kinerja perusahaan yang berbeda. Dengan menggunakan analisis *common size*, perusahaan dapat memperoleh gambaran kinerja keuangan yang lebih cepat seperti pada rujukan penelitian terdahulu yang berjudul analisis *common size* dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare. Penelitian ini menarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan analisis *common size* pada neraca PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare menunjukkan hasil pada posisi aktiva tahun 2019 aktiva lancar sebesar 94,10% aktiva tidak lancar sebesar 5,90%, tahun 2020 aktiva lancar sebesar 96,22% aktiva tidak lancar sebesar 3,78% dan tahun 2021 aktiva lancar sebesar 96,60% aktiva tidak lancar sebesar 3,40% yang mana perusahaan sudah mampu mengoptimalkan posisi aktiva. Begitu juga dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis *common size* pada laba rugi PT. Sinarmas Multifinance Cabang Parepare menunjukkan hasil pada tahun 2019 sebesar 28,27% , tahun 2020 sebesar 41,8% dan 2021 sebesar 45,07%. Kondisi ini menunjukkan hasil yang baik karna perusahaan sudah mampu meningkatkan laba bersihnya (Hasan, 2022).

Dalam hal ini perusahaan yang akan dianalisis adalah PT. Mitra Energi Persada Tbk, dan PT. Rukun Raharja Tbk. Kedua perusahaan energi tersebut mengalami peningkatan profit atau laba yang dihasilkan selama periode 2020-2022 yang dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut .

**Tabel 1.2 Profit Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Selama Periode 2020-2022**

No	Nama Perusahaan	Laba Bersih		
		2020	2021	2022
1	PT. Mitra Persada Energi Tbk	Rp 922.972.928	Rp 1.845.557.734	Rp 6.939.941.628
2	Perusahaan Gas Negara Tbk	Rp - 215.767.814	Rp 364.534.135	Rp 401.342.541
3	PT. Rukun Raharja Tbk	Rp 2.523.413	Rp 3.396.731	Rp 10.839.343

Sumber: data diolah sendiri berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan tanggal 24 Maret 2024 pukul 20.18 WIB, www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.2, kondisi keuangan pada PT. Mitra Energi Persada Tbk, Perusahaan Gas Negara Tbk, dan PT. Rukun Raharja Tbk mengalami peningkatan laba tiap tahunnya. Dimana Pada PT. Mitra Energi Persada Tbk tahun 2020-2021 terjadi peningkatan laba sebesar Rp 922.584.806, dan pada tahun 2021-2022 terjadi peningkatan laba sebesar Rp 5.094.383.894. Perusahaan Gas Negara Tbk mengalami kerugian sebesar Rp -215.767.814 tahun 2020, dan membukukan peningkatan laba bersih sebesar Rp 36.808.406. Begitu juga pada PT. Rukun Raharja Tbk tahun 2020-2021 mengalami peningkatan laba sebesar Rp 873.318, dan ditahun 2021-2022 sebesar Rp 7.442.612.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dari penelitian terdahulu dengan melakukan penelitian berjudul “ **Analisis Common Size Pada Perusahaan Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana peranan metode *common size* dalam menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan energi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022?”

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup analisis laporan keuangan sangat luas, maka penelitian hanya membahas tentang analisis kinerja keuangan dengan metode *common size* pada perusahaan energi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan perusahaan energi di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode *common size*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *common size*.

2. Bagi Perusahaan / Instansi

Memberikan masukan dan bahan pemikiran mengenai kinerja keuangan khususnya perusahaan yang tergabung dalam sektor energi.

3. Bagi Akademik

Menambah pengetahuan baik bagi pihak lain untuk menjadi peneliti lebih lanjut terutama mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan *common size*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang penelitian yang sedang diteliti, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan metode analisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai data penelitian, hasil dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan juga berisi saran yang diharapkan bermanfaat penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Penelitian ini memiliki landasan teori sebagai berikut.

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan memenuhi atau mengelola harapan para *stakeholder*. Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Teori ini menekankan akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana. Semua *stakeholder* mempunyai hak memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan (Alfaiz , 2019 :144).

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan pada waktu yang akan datang (Rochman , 2020 :173).

Laporan keuangan juga menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas tersebut selama periode tertentu. Informasi yang disajikan dalam laporan

keuangan meliputi aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, biaya, laba, dan informasi keuangan lainnya yang relevan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang akurat dan relevan kepada pemakai laporan keuangan, seperti investor, kreditur, manajemen, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga pemakai laporan keuangan dapat membuat keputusan yang tepat terkait dengan entitas yang bersangkutan. Dengan demikian, laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjukkan gambaran menyeluruh mengenai kesehatan keuangan dan kinerja suatu entitas kepada para pemangku kepentingan.

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Dharma et al., 2023 :18) Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Untuk Memberikan suatu informasi perihal jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
2. Untuk Memberikan informasi perihal jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
3. Untuk Memberikan informasi perihal jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu perusahaan.
4. Untuk Memberikan informasi perihal jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Untuk Memberikan informasi perihal perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

6. Untuk Memberikan informasi perihal kinerja manajemen perusahaan dalam periode akuntansi.
7. Untuk Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
8. Untuk Informasi keuangan lainnya.

2.1.4 Analisa *Common Size*

Analisis *common size* merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan cara seluruh item yang ada di laporan laba rugi dibagi dengan penjualan, sedangkan seluruh item yang ada pada laporan neraca dibagi dengan aktiva (Mulhadimah et al., 2021 :3552). Dalam laporan *common size*, seluruh akun dinyatakan dalam presentase dan tidak ditunjukkan jumlah moneterinya. Dalam laporan keuangan *common size* (laporan yang berukuran sama) disebabkan karena total jumlah akun-akun dalam kelompok yang bersangkutan adalah 100%. Kelebihan dari analisis *common size* itu sendiri adalah dapat mempermudah kita dalam membaca laporan keuangan sebuah perusahaan, karena perhitungan analisis *common size* ini dihitung berdasarkan perkomponen yang ada dalam laporan keuangan, kemudian membantu pembuat keputusan dalam memprediksi hasil dimasa depan.

2.1.5 Perhitungan *Common Size*

Langkah-langkah dalam menghitung analisis persentase per komponen atau *common size* menurut (Farida et al., 2019) sebagai berikut:

1. Nyatakan terlebih dahulu total aktiva, total pasiva (utang ditambah dengan modal sendiri) dan total penjualan neto menjadi 100%.
2. Hitunglah rasio persentase dari masing-masing pos/komponen yang ada pada neraca dengan cara membagi jumlah rupiah masing-masing pos/komponen neraca dengan total aktiva untuk pos-pos aktiva dan total pasiva untuk pos-pos pasiva.

Mempelajari laporan dengan persentase ini dan membandingkan dengan rata-rata industri sebagai keseluruhan dari perusahaan yang sejenis, akan dapat diketahui apakah investasi dalam suatu aktiva melebihi batasan yang berlaku atau justru masih terlalu kecil, dengan demikian untuk periode berikutnya pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan agar investasi pada suatu aktiva tidak terlalu kecil ataupun terlalu besar.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis yang dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	(Toniga et al., 2021)	<p>Analisis <i>Common Size</i> Pada Perusahaan PT. Federal Internasional Finance (FIF GROUP) Cabang Manado</p> <p>e-ISSN. 2723-0112</p>	<p>Berdasarkan Hasil penelitian presentase <i>common size</i> pada neraca sisi aktiva secara keseluruhan lebih banyak pos yang menurun daripada meningkat. Kenaikan terbesar dalam komponen analisis ini yaitu sebanyak 0.32% berasal dari pos piutang pembiayaan konsumen terhadap total aktiva. Dan komponen yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan yaitu aset setelah di kurangi penyusutan. Pada laporan neraca terlihat kondisi keuangan cukup aman dan pada laporan laba rugi PT. Federal International Finance (Fif group) menunjukkan bahwa laporan laba rugi dari tahun ke tahun mengalami flukstasi.</p>
2	Setiawan., (2022)	<p>Analisis <i>Common Size</i> Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Sektor Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020</p> <p>p-ISSN:2827-9832 e-ISSN:2828-335x Agustus 2022, 1 (9), 982-998</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan-perusahaan tersebut terdampak oleh kondisi pandemi Covid-19, dengan PT. Bukit Asam Tbk dan PT. Timah Tbk mengalami penurunan pada laba, sementara PT. Antam Tbk mengalami peningkatan pada laba.</p>

No	Penelitian	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
3	Mulkhadimah et al., (2021)	<p>Analisis <i>Common Size</i> Untuk Menilai Kinerja Pada Laporan Keuangan PT. J Resources Asia Pasifik Tbk Tahun 2016-2019</p> <p>ISSN:2614-6754 (print) ISSN:2614-3097 (online)</p>	<p>Hasil analisis <i>common size</i> menunjukkan kondisi keuangan jangka pendek dilihat dari persentase aset lancar terhadap total aset cenderung naik, Kondisi ini dikarenakan adanya kenaikan aset lancar pada tahun 2016 sampai tahun 2019.</p> <p>Adapun hasil analisis <i>common size</i> yang menunjukkan kondisi hasil usaha dilihat dari laba rugi memperlihatkan persentase laba bersih terhadap pendapatan cenderung menurun. Hal ini menunjukkan perusahaan kurang efektif dalam meningkatkan pendapatan dan belum mampu melakukan efisiensi biaya sehingga persentase laba bersih semakin menurun.</p>
4	(Hasibuan et al., 2023)	<p>Analisis <i>Common Size</i> dalam Mengukur Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia</p> <p>p-ISSN: 1412-1697 e-ISSN: 2477-3816</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah pada Bank Muallamat Indonesia dalam kategori “cukup” dengan nilai bobot 55,3, Bank BCA Syariah dalam kategori “cukup” dengan nilai bobot 52, Bank Mega Syariah dalam kategori “cukup” dengan nilai bobot 46,5, Bank Panin Syariah dalam kategori “baik” dengan nilai bobot 60. Dapat dilihat bahwa dari 4 bank umum syariah yang di analisis oleh peneliti terdapat 3 bank syariah yang memiliki kategori nilai cukup dan hanya satu bank dengan ketegori nilai baik yaitu pada Bank Panin Syariah.</p>

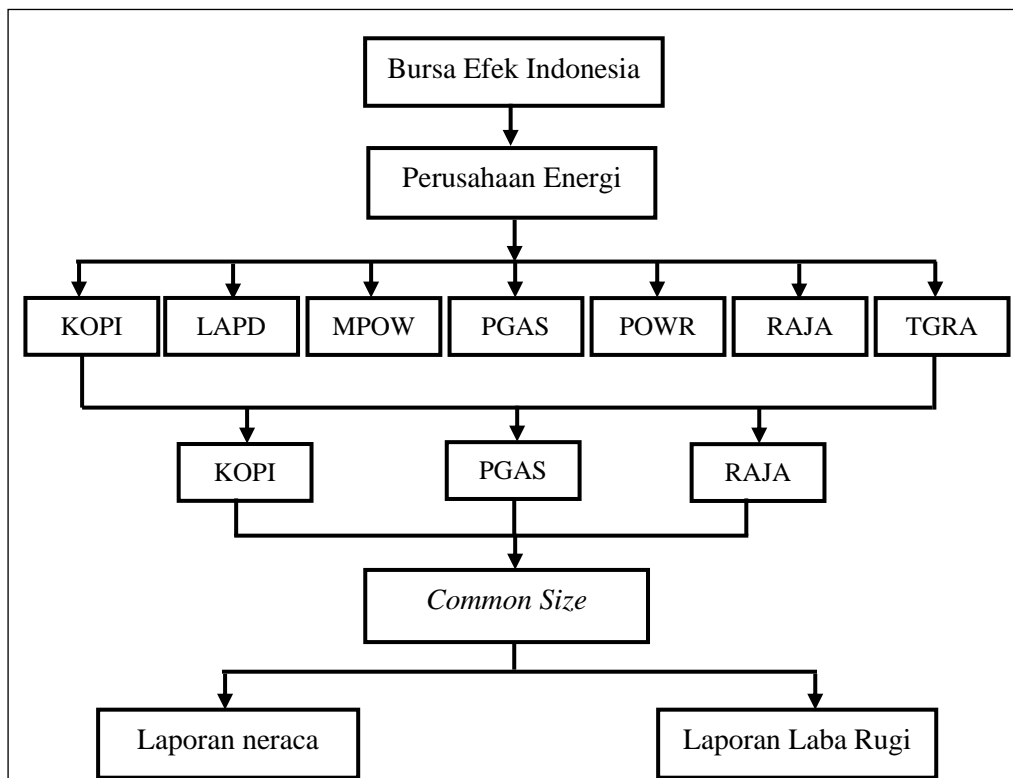
No	Penelitian	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
5	(Septiani et al., 2023)	<p>Analisis <i>Common Size</i> Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022</p> <p>e-ISSN: 2988-3148; p-ISSN: 2988-313X</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dari Kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022 ditinjau dari komponen aset dengan rata-rata 42 berada pada kategori kurang sehat dengan predikat BB. Hal ini dikarenakan beberapa pos pada komponen aset mengalami penurunan, jika ditinjau dari komponen liabilitas dengan rata-rata 39 berada pada kategori kurang sehat dengan predikat B. Hal ini dikarenakan beberapa pos pada komponen liabilitas mengalami penurunan dan jika ditinjau dari laporan laba rugi menunjukkan bahwa komponen laba rugi dengan rata-rata 44 berada pada kategori kurang sehat dengan predikat BB.</p>
6	(Tampan et al., 2023)	<p>Analisa <i>Common Size</i> Pada Laporan Keuangan PT. Siantartop Periode 2019-2020</p> <p>e-ISSN: 2685-5607</p>	<p>Hasil analisis <i>common size</i> pada aset lancar terhadap jumlah aset mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 2%. Hal ini karena ada penurunan kas pada laporan keuangan perusahaan, karena penurunan yang relatif kecil maka bisa disebut perusahaan yang baik dalam mencukupi kewajiban jangka pendeknya. Presentase aset tetap terhadap jumlah aset ternyata juga mengalami penurunan sebesar 2%. Hal ini disebabkan karena investasi pada entitas asosiasi turun.</p>

Sumber: Data diolah sendiri berdasarkan sumber penelitian terdahulu tanggal 24 Maret 2024 pukul 21.37 WIB

Pada tabel 2.1 terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah menggunakan metode *common size*, namun yang membedakannya adalah penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan sektor energi serta periode tahun yang akan diteliti.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan (Syahputri et al., 2023). Berdasarkan latar belakang, maka dapat disusun kerangka penelitian dengan tujuan mempermudah dalam memecahkan permasalahan penelitian secara sistematis. Kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Data diolah sendiri berdasarkan data di fact book tanggal 12 Maret 2024 pukul 15.36

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkait data keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2020-2022 diperoleh dari *website Indonesia Stock Exchange (IDX)* yaitu www.idx.co.id.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan Februari-Juli 2024 dengan melakukan identifikasi masalah pada bulan Februari hingga awal Maret, ujian proposal yang diadakan pada minggu keempat bulan Maret dan disusul revisi pada awal bulan April, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengolahan data dengan metode *common size* yang bisa dilihat secara rinci pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Tahapan	2024																							
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Identifikasi Masalah																								
Ujian Proposal																								
Revisi Proposal																								
Teknik Pengumpulan Data	Studi Pustaka																							
	Dokumentasi																							
Hasil Analisis Common Size	Lap. Neraca																							
	Lap.Laba Rugi																							
Ujian Laporan Tugas Akhir																								
Revisi Laporan Tugas Akhir																								

Sumber: data diolah sendiri berdasarkan jadwal penting tanggal 26 Maret 2024 pukul 18.03 WIB

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan angka-angka dan pengukuran numerik. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menguji hubungan antara variabel-variabel dengan menggunakan analisis statistik (Firmansyah, 2022). Sehubungan dengan penelitian ini data kuantitatif yang digunakan peneliti yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang menjadi analisis dalam riset ini ialah data sekunder berupa informasi yang telah dikumpulkan oleh orang lain, bukan oleh peneliti secara langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data laporan keuangan perusahaan energi yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan, mempelajari dan menganalisis data sekunder. Data diperoleh dari BEI dengan mengakses *website* www.idx.co.id.

3.3.1 Studi Pustaka

Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Aqil, 2020).

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Ardiansyah et al., 2023). Bentuk dokumentasi yang dilakukan penulis ialah mencari laporan keuangan dan tahunan perusahaan energi dengan mengetik kode perusahaan yang akan dicari beserta tahun yang akan diteliti pada *website* Bursa Efek Indonesia yang bisa dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Sumber: www.idx.co.id (diakses pada tanggal 26 Maret 2024 pukul 19.52 WIB)

Gambar 3.1 Dokumentasi

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Amin et al., 2023). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah tujuh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Mitra Energi Persada Tbk dengan kode perusahaan KOPI, PT. Leyand Internasional Tbk dengan kode perusahaan LAPD, PT. Megapower Mamur Tbk dengan kode perusahaan MPOW, Perusahaan Gas Negara Tbk dengan kode perusahaan PGAS, PT. Cikarang Listindo Tbk dengan kode perusahaan POWR, PT. Rukun Raharja Tbk dengan kode perusahaan RAJA, dan PT. Terregra Asia Energi Tbk dengan kode perusahaan TGRA yang dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	KOPI	PT. Mitra Energi Persada Tbk
2	LAPD	PT. Leyand Internasional Tbk
3	MPOW	PT. Megapower Makmur Tbk
4	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
5	POWR	PT. Cikarang Listindo Tbk
6	RAJA	PT. Rukun Raharja Tbk
7	TGRA	PT. Terregra Asia Energi Tbk

Sumber: data diolah sendiri berdasarkan fact book tanggal 26 Februari 2024 pukul 15.24 WIB

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sekelompok elemen yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dengan harapan mempelajari kelompok yang lebih kecil ini (sampel) akan mengungkapkan informasi penting tentang kelompok yang lebih besar (populasi) (Firmansyah, 2022). Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Lenaini, 2021) metode *purposive sampling* merupakan sebuah metode sampling non *random sampling* dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset.

Dengan teknik *purposive sampling*, peneliti menetapkan kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini antara lain.

- a. Perusahaan energi yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap seperti informasi umum, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.
- c. Mengalami peningkatan laba selama tiga tahun terakhir yakni dari tahun 2020-2022.

Berikut ini merupakan laporan laba rugi perusahaan energi selama periode 2020-2022. Jika dilihat berdasarkan tabel 3.3, laba perusahaan PT. Mitra Energi Persada Tbk tahun 2020 sebesar Rp922,972,928, tahun 2021 sebesar Rp1,845,557,734, dan ditahun 2022 merupakan pendapatan laba terbesar sebanyak

Rp6,939,941,628. PT. Leyand Internasional Tbk mengalami rugi selama periode 2020-2021 dikarenakan belum beroperasinya Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Medan dan belum ada kelanjutan kontrak dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Oleh karena itu, PT. Leyand Internasional Tbk mengalami rugi sebesar Rp108,870,083 pada tahun 2021, Rp54,760,834 tahun 2020, kemudian mampu meningkat laba ditahun 2022 sebesar Rp233,113,930,682. Disisi lain, PT. Megapower Makmur Tbk juga mengalami kerugian ditahun 2020 dan 2022 yang disebabkan oleh penurunan penjualan listrik dan adanya pembengkakan beban pokok sepanjang tahun 2022 mencapai Rp36,11 miliar, mendorong laba kotor MPOW terkoreksi tajam menjadi Rp3,96 miliar, dari tahun sebelumnya Rp12,2 miliar. Kondisi ini juga diperparah karena adanya kerugian akibat selisih kurs senilai Rp7,38 miliar, dan peningkatan beban umum administrasi menjadi Rp8,6 miliar. PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) membukukan kerugian bersih sebesar Rp215,767,814 pada 2020, jauh lebih rendah dibanding laba bersih PT PGAS pada 2019. Kerugian tahun 2020 itu menyebabkan harga saham PGAS terkoreksi hingga 39,44% sepanjang 2020, yang rontok hingga pada kisaran Rp1.300 per saham pada awal April 2021. PT PGAS Tbk sebagai *Subholding* Gas PT Pertamina (Persero) terus berupaya meningkatkan kinerja operasional dan keuangan di tengah pandemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi. Berkaca pada kinerja PGAS pada Triwulan III 2021, PGAS optimis dapat meningkatkan kinerja operasional dan keuangan sesuai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan pemenuhan kewajiban sehingga ditahun 2021 terjadi peningkatan laba sebesar Rp364,534,135 dan Rp401,342,541 tahun 2022. Adapun perusahaan yang

mengalami laba tiap tahunnya tetapi masih belum stabil seperti yang dialami oleh PT. Cikarang Listindo Tbk, dan PT. Terregra Asia Energi Tbk. Hal ini bisa terjadi dikarenakan pengurangan jumlah penjualan, membengkaknya biaya operasional, dan lain sebagainya. Untuk meningkatkan kualitas suatu perusahaan, PT. Rukun Raharja Tbk telah mengatur strategi dan inisiatif guna meningkatkan pengembangan bisnis yang ekspansif. Pengembangan ini dilakukan dengan cara mengoptimalkan hasil investasi yang sudah ada, sehingga bermanfaat bagi keberlangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang. PT RAJA Tbk sedang mempersiapkan pengembangan dan diversifikasi bisnis dengan memasuki industri petrokimia serta energi terbarukan. Pengembangan ini sejalan dengan kebutuhan energi terbarukan di Indonesia yang tinggi, sehingga mampu meningkatkan pendapatan PT. RAJA Tbk. Dengan strategi tersebut, PT RAJA mampu meningkatkan kompetensi pada setiap sektor usaha yang sedang dijalani. Terlebih iklim investasi yang sangat kompetitif membuat PT RAJA semakin optimis mengembangkan bisnis yang bermanfaat bagi investor dan Perseroan. Dengan menjalankan strategi ini, PT RAJA Tbk dapat meningkatkan kualitasnya dengan melihat peningkatan laba tiap tahunnya, seperti ditabel laba PT RAJA tahun 2020 sebesar Rp2,523,412, naik lagi sebesar Rp3,396,731 tahun 2021, dan melonjak drastis sebesar Rp10,839,343 tahun 2022.

Tabel 3.3 Laporan Laba Rugi Perusahaan Energi

No	Nama Perusahaan	Tahun (dalam Rp)		
		2020	2021	2022
1	PT Mitra Energi Persada Tbk	922,972,928	1,845,557,734	6,939,941,628
2	PT. Leyand Internasional Tbk	-54,760,834	-108,870,083	233,113,930,682
3	PT. Megapower Makmur Tbk	-4,994	2,504,958	-10,912508
4	Perusahaan Gas Negara Tbk	-215,767,814	364,534,135	401,342,541
5	PT. Cikarang Listindo Tbk	74,752,287	90,439,790	72,535,694
6	PT. Rukun Raharja Tbk	2,523,412	3,396,731	10,839,343
7	PT. Terregra Asia Energi Tbk	4,311,511,019	7,507,914,571	6,787,957,624

Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan perusahaan tanggal 28 Mei 2024 pukul 10.51 WIB

Setelah melihat laporan laba rugi perusahaan energi pada tabel 3.3, berikut ini merupakan daftar nama perusahaan-perusahaan yang memenuhi dan tidak memenuhi kriteria sampel yang ditentukan oleh peneliti.

Tabel 3.4 Daftar Pemenuhan Kriteria Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode	Laporan Keuangan		
			Memenuhi (√)		Tidak Memenuhi (X)
			2020	2021	2022
1	PT Mitra Energi Persada Tbk	KOPI	√	√	√
2	PT. Leyand Internasional Tbk	LAPD	X	X	X
3	PT. Megapower Makmur Tbk	MPOW	X	X	X
4	Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS	√	√	√
5	PT. Cikarang Listindo Tbk	POWR	X	X	X
6	PT. Rukun Raharja Tbk	RAJA	√	√	√
7	PT. Terregra Asia Energi Tbk	TGRA	X	X	X

Sumber :data diolah sendiri berdasarkan laporan keuangan tahunan di BEI tanggal 24 Maret 2024 pukul 16.53 WIB

Berdasarkan kriteria pemenuhan sampel pada tabel 3.4, dari tiga poin kriteria diatas, ada 7 perusahaan energi yang memenuhi poin a dan b sedangkan untuk poin a, b, dan c hanya sebanyak 3 perusahaan saja yang dapat memenuhinya seperti PT. Mitra Energi Persada Tbk, Perusahaan Gas Negara Tbk, dan PT. Rukun Raharja Tbk.

3.5 Metode Analisis Data

Rumus perhitungan yang digunakan untuk melakukan analisis *common size* pada laporan neraca ada 2 yaitu menghitung persentase terhadap total aktiva dan persentase terhadap total pasiva, kemudian menghitung persentase pada laporan laba ruginya dengan cara menghitung laba usaha dibagi dengan penjualan dikali 100%, berikut ini merupakan rumus perhitungan yang digunakan dalam melakukan analisis *common size*.

1. Pada laporan neraca, terbagi menjadi 2 yaitu :

a. Persentase terhadap total aktiva

$$\text{Pos} - \text{Pos Aktiva} / \text{Total Aktiva} \times 100\%$$

b. Persentase terhadap total pasiva

$$\text{Pos} - \text{Pos Pasiva} / \text{Total Pasiva} \times 100\%$$

2. Pada laporan laba rugi

$$\text{Laba Usaha} / \text{Penjualan} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Dalam Bursa Efek terdapat beberapa sektor industri seperti sektor teknologi, transportasi, manufaktur, energi, makanan, kosmetik dan lain-lain. Penelitian ini berfokus pada perusahaan energi yaitu PT. Mitra Persada Energi Tbk dan PT. Rukun Raharja Tbk. Adapun sejarah dari kedua perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Sejarah Singkat Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No.	Nama Perusahaan	Sejarah Perusahaan
1	PT Mitra Energi Persada Tbk	<p>PT Mitra Energi Persada, Tbk didirikan pada tanggal 24 Februari 1981 dengan nama PT Adwitiya Alembana merupakan perusahaan yang bergerak di bidang periklanan yang lengkap dan terpadu meliputi pelayanan jasa strategi komunikasi pemasaran, perencanaan media dan penempatan media.</p> <p>Pada tahun 2001 Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 23 April 2001, dengan kode perdagangan saham KOPI. Pada tahun 2005, Perseroan melakukan perubahan kegiatan usaha utama menjadi perusahaan investasi serta mengubah nama Perseroan menjadi PT Korpora Persada Investama, Tbk sebagaimana telah disetujui oleh RUPSLB Perseroan pada tanggal 13 April 2005, sesuai yang termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 13 April 2005, dibuat dihadapan Eko Putranto, SH, Notaris di Jakarta.</p> <p>Pada bulan Januari 2008 Perseroan mengubah nama menjadi PT Mitra Energi Persada, Tbk dan merubah kegiatan usaha utama dari bidang <i>advertising</i> dan teknologi informasi menjadi bidang niaga, penyaluran minyak dan gas alam, pembangunan pembangkit tenaga listrik, penambangan batubara dan jasa terkait lainnya melalui anak perusahaan yang beroperasi hingga saat ini.</p>

No.	Nama Perusahaan	Sejarah Perusahaan
2	Perusahaan Gas Negara Tbk	<p>Perusahaan Gas Negara Tbk atau dikenal dengan nama PGN Tbk (PGAS) didirikan tahun 1859 dengan nama "<i>Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage</i>". Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, PGAS diberi nama "<i>NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM)</i>". Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama PGN diganti menjadi "<i>Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG)</i>" yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961.</p> <p>Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah, PGAS ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai "<i>Perusahaan Negara Gas (PN. Gas)</i>". Berdasarkan Peraturan Pemerintah tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama "<i>Perusahaan Umum Gas Negara</i>". Perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah no.37 tahun 1994, PGAS diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi "<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero)</i>".</p> <p>Pemegang saham pengendali Perusahaan Gas Negara Tbk adalah PT Pertamina (Persero) (56,964%) di saham Seri B dan Pemerintah Negara Republik Indonesia memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna).</p>

No.	Nama Perusahaan	Sejarah Perusahaan
		<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PGAS adalah melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat.</p> <p>Kegiatan PGN dan anak usaha adalah perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan niaga gas buatan; dan jasa telekomunikasi; serta pengelolaan properti Perusahaan dan penyediaan jasa tenaga kerja. Pada saat ini, usaha utama PGAS adalah niaga dan transmisi gas bumi ke pelanggan rumah tangga, pelanggan komersial dan industri, pelanggan pembangkit listrik hingga ke sektor transportasi baik melalui moda pipa distribusi gas bumi, Compressed Natural Gas (CNG) maupun Liquefied Natural Gas (LNG).</p>
3	PT Rukun Raharja Tbk	PT Rukun Raharja Tbk yang kini dikenal sebagai perusahaan penyedia energi terintegrasi dari hulu ke hilir berdiri pada 24 Desember 1993. Perjalanan Perseroan bermula dari bisnis properti (real estate). Seiring perkembangan usaha, pada 22

No.	Nama Perusahaan	Sejarah Perusahaan
		<p>Januari 2003, Rukun Raharja resmi terdaftar sebagai Perusahaan Terbuka melalui pencatatan saham di Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham RAJA. Sejak saat itu, Perseroan aktif melakukan Penawaran Umum Terbatas sebagai bagian dari upaya memperkuat struktur permodalan. Pada tahun 2004, Perseroan melakukan ekspansi bisnis ke bidang jasa logistik dan pengelolaan pelabuhan di Sulawesi Utara.</p> <p>Hingga akhirnya pada tahun 2010, Perseroan pun beralih menjadi penyedia energi terintegrasi dari hulu ke hilir yang fokus menjalankan empat pilar bisnis utama, yaitu Infrastruktur Gas, Perdagangan Gas, Pembangkit, dan Bisnis Hulu Energi. Saat ini Perseroan terus mengembangkan bisnisnya di bidang energi, antara lain melalui akuisisi usaha terkait empat pilar bisnis utama maupun pengembangan dan pembangunan proyek dalam industri sejenis dan turunannya.</p> <p>Dari waktu ke waktu, Rukun Raharja senantiasa menjunjung tinggi komitmennya untuk membangun sinergi penyediaan energi secara berkelanjutan. Sinergi ini mencakup perdagangan gas, transportasi gas, serta pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas gas.</p>

Sumber : <https://www.raja.co.id/sekilas-perseroan>
<http://new.mitraenergipersada.com/index.php/id/beranda/>
<https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pgas/>
 (diakses pada tanggal 28 Mei 2024, pukul 21.54 WIB)

Tabel 4.1 menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan energi, dimana PT Mitra Energi Persada Tbk (KOPI) didirikan dengan nama PT Adwitiya Alembana *Advertasing Company* pada tanggal 24 Februari 1981 dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1982. PT Mitra Energi Persada Tbk beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain:

1. PT Adwitiya Alembana *Advertasing Company* (bidang advertising), 24-Feb-1981
2. PT Asiaway Dot Com (bidang usaha jasa periklanan dan jasa teknologi informasi dan mengintegrasikan dengan bidang usaha sebelumnya yakni advertising), 25-Feb-2000
3. Kopitime Dot Com Tbk, 24-Mar-2000
4. Korpora Persada Investama Tbk (bidang usaha perusahaan investasi), 2005
5. Mitra Energi Persada Tbk, 16-Jan-2008.

Pada tahun 2008, Mitra Energi Persada Tbk melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Aldhi Pratama Bersama, yang memiliki PT Mitra Energi Buana. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS) didirikan pada tahun 1859 pada masa kolonial Belanda dengan nama Firma L.J.N. Eindhoven & CO Gravenhage. Menjadi perusahaan milik negara pada 13 Mei 1965. Perusahaan ini merupakan perusahaan induk gas dengan anak perusahaan seperti PT Transportasi Gas Indonesia, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara, PT PGAS Solution, PT Saka Energi Indonesia, PT Gagas Energi Indonesia, dan PT PGN LNG Indonesia. Kegiatan usaha dibagi menjadi empat unit: perumahan dan usaha kecil, bisnis, transportasi, dan pengadaan. Dan PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) merupakan

perusahaan penyedia energi hulu hingga hilir yang terintegrasi, didirikan pada tanggal 24 Desember 1993. Perusahaan ini dimulai sebagai perusahaan real estat tetapi beralih ke penyedia energi pada tahun 2010. Perusahaan ini mempunyai empat kegiatan usaha utama, yaitu infrastruktur gas, perdagangan gas, pembangkit listrik, dan bisnis hulu energi.

4.2 Hasil

Hasil berupa perhitungan dan penjelasan dari data pada laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Perhitungan *common size* dilakukan dengan cara menjumlahkan akun-akun dalam laporan keuangan pada suatu periode menjadi persentase, agar dapat diketahui apakah akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan mengalami peningkatan dan penurunan.

4.3 Perhitungan Analisis *Common Size* Pada PT Mitra Energi Persada Tbk, Perusahaan Gas Negara Tbk, dan PT Rukun Raharja Tbk

4.3.1 PT. Mitra Energi Persada Tbk

Berikut merupakan perhitungan neraca pada akun aset lancar terhadap total aktiva yang dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Persentase *Common Size* Terhadap Total Aktiva

Tahun	Aset Lancar	Total Aktiva	Persentase	
2020	Rp 111.872.847.977	Rp 185.404.119.806	60,34	%
2021	Rp 67.657.852.213	Rp 139.180.731.717	48,61	%
2022	Rp 89.651.889.479	Rp 257.592.474.057	34,8	%

Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan perusahaan tanggal 16 April 2024 pukul 20.49 WIB

Diketahui dari tabel 4.2 persentase aset lancar terbesar terjadi pada tahun 2020 sebesar 60,34%, sedangkan ditahun berikutnya terjadi penurunan sebesar 48,61% tahun 2021 dan 34,8% pada tahun 2022. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak mengalokasikan dana pada akun dana yang dibatasi penggunaannya lancar. Adapun perhitungan neraca pada sisi pasiva dengan menjumlahkan komponen pasiva dibagi dengan total pasiva (hutang + modal) dikali 100 persen yang dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Persentase *Common Size* Terhadap Total Pasiva

Tahun	Hutang Jangka Pendek	Total Pasiva	Persentase	
2020	Rp 87.767.592.238	Rp 185.404.119.806	47,34	%
2021	Rp 43.021.745.967	Rp 139.180.731.717	30,91	%
2022	Rp 62.933.439.049	Rp 257.592.474.057	24,43	%

Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan tanggal 16 April 2024 pukul 21.05 WIB

Jika dilihat pada tabel 4.3 terjadi penurunan pada sisi pasiva dengan persentase terbesar sebesar 47,34% pada tahun 2020 dengan selisih 16% pada tahun 2020-2021 dan 6% tahun 2021-2022. Adapun grafik yang digunakan untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari tingkat likuiditasnya, yaitu:



Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan perusahaan tanggal 17 April 2024 pukul 12.10 WIB

Gambar 4.1 Laporan Neraca PT. Mitra Energi Persada Tbk

Diketahui pada gambar 4.1 kinerja keuangan PT Mitra Energi Persada Tbk dilihat dari tingkat liabilitas jangka pendeknya dikatakan baik karena perusahaan tersebut mampu melunasi hutang jangka pendeknya menggunakan aset lancar perusahaan. Penilaian kinerja keuangan PT Mitra Energi Persada Tbk pada laporan neraca dilakukan dengan memperhatikan akun-akun aset lancar dan liabilitas jangka pendek, dimana persentase aset lancar tahun 2020 sebesar 60,34% lebih tinggi dibandingkan dengan liabilitas jangka pendeknya dengan persentase sebesar 47,34%. Meskipun terjadi penurunan nilai persediaan tahun 2021 sebesar Rp28,743,154,260 perusahaan tetap dapat membayar hutang jangka pendeknya dengan persentase aset lancar sebesar 48,61% lebih besar dibanding hutang jangka pendeknya sebesar 30,91%. Persentase aset lancar sebesar 34,8% pada tahun 2022 juga tetap lebih besar dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek perusahaan, hal ini disebabkan karena meningkatnya beberapa akun pada aset lancar seperti kas dan setara kas sebesar Rp28,743,154,260, piutang usaha pihak ketiga

Rp18,058,984,127, persediaan lancar Rp 31,504,517,590, dan pajak dibayar dimuka sebesar Rp 10,710,868,529.

Setelah melihat persentase dari sisi laporan neraca, berikut penjelasan mengenai persentase analisis *common size* dilihat dari sisi laporan laba rugi. Persentase dari sisi laba rugi dilakukan dengan menghitung laba usaha dibagi dengan penjualan atau pendapatan usaha dikali 100% dengan menggunakan rumus ini didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi PT Mitra Energi Persada Tbk

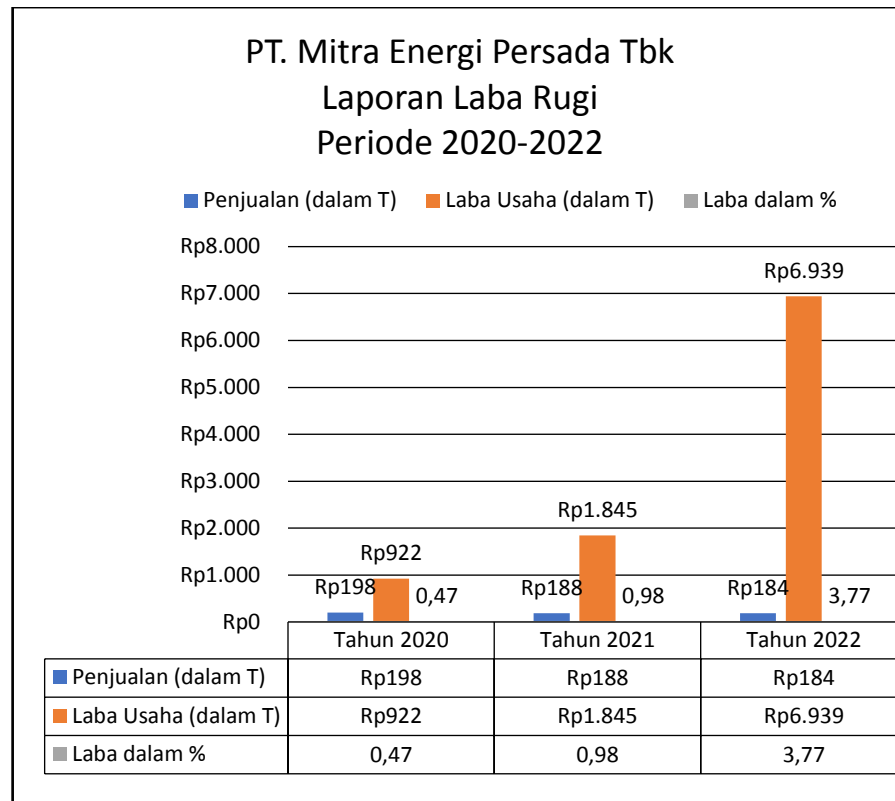
Keterangan	2020	2021	2022
Penjualan	Rp 198.215.179.551	Rp 188.475.526.582	Rp 184.206.031.069
Laba Usaha	Rp 922.972.928	Rp 1.845.557.734	Rp 6.939.941.628
Total Laba Rugi (dalam %)	0,47	0,98	3,77

Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan tahunan tanggal 18 April 2024 pukul 20.35 WIB

PT Mitra Energi Persada Tbk mempunyai kondisi keuangan yang cukup baik dikarenakan peningkatan pada laba usahanya. PT Mitra Persada Energi Tbk tahun 2020 membukukan pendapatan sebesar Rp198.215.179.551 dengan laba yang dapat diatribusikan ke entitas induk sebesar Rp922.972.928. Di tahun 2021, PT KOPI membukukan pendapatan Rp188.475.526.582 dengan laba yang dapat diatribusikan ke entitas induk alias laba bersih sebesar Rp1.845.557.734 di tahun 2021. Dan ditahun 2022, PT KOPI juga membukukan pendapatan sebesar Rp184.206.031.069 dengan laba yang dapat diatribusikan ke entitas induk alias laba bersih sebesar Rp6.939.941.628. Jika dilihat pada tahun 2020 laba usaha berjumlah 0,47% dari jumlah pendapatan atau dengan kata lain bahwa setiap Rp. 1 pendapatan terkandung Rp. 0,47 laba usaha. Begitu juga pada tahun 2021 terjadi

peningkatan laba sebesar 0,98% dan peningkatan ditahun 2022 sebesar 3,77%.

Untuk lebih jelas lagi, berikut ini grafik laba rugi PT Mitra Energi Persada Tbk.



Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan tanggal 27 Mei 2024 pukul 19.00 WIB

Gambar 4.2 Laporan Laba Rugi PT. Mitra Energi Persada Tbk

4.3.2 Perusahaan Gas Negara Tbk

Berikut ini merupakan hasil persentase analisis *common size* pada sisi total aktiva yang dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Persentase Common Size Terhadap Total Aktiva

Tahun	Aset Lancar	Total Aktiva	Persentase
2020	Rp 2.005.785.786	Rp 7.533.986.395	26,62 %
2021	Rp 2.191.174.530	Rp 7.510.948.902	29,17 %
2022	Rp 2.212.365.073	Rp 7.194.859.813	30,75 %

Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan perusahaan tanggal 27 Mei 2024 pukul 19.56 WIB

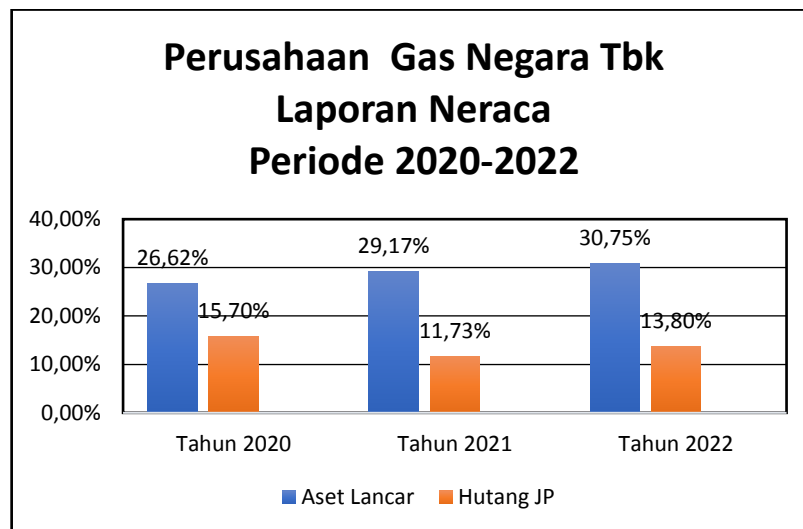
Diketahui aset lancar pada tahun 2020 Perusahaan Gas Negara (PGAS) sebesar Rp 2.005.785.786, dengan total aktiva Rp 7.533.986.395 berada di persentase 26,62%, 29,17% tahun 2021, dan 30,75% pada tahun 2022. Hal ini membuktikan bahwa PGAS memiliki pertumbuhan ekonomi yang bagus dilihat berdasarkan total aktiva. Lalu, bagaimana dengan pengalokasian dana jika dilihat berdasarkan sisi total pasivanya.

Tabel 4.6 Persentase *Common Size* Terhadap Total Pasiva

Tahun	Hutang Jangka Pendek	Total Pasiva	Persentase	
2020	Rp 1.183.155.336	Rp 7.533.986.395	15,7	%
2021	Rp 880.909.800	Rp 7.510.948.902	11,73	%
2022	Rp 992.569.576	Rp 7.194.859.813	13,8	%

Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan perusahaan tanggal 27 Mei 2024 pukul 20.03 WIB

Berbeda dengan total aktiva, persentase PGAS pada total pasiva mengalami penurunan. Dimana, tahun 2020 persentase total pasiva sebesar 15,7%, turun menjadi 11,73%, dan 13,8% tahun 2022. Hal ini membuktikan bahwa PGAS memiliki standar keuangan yang baik, ini terjadi karena perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek per tahun dengan mengoptimalkan biaya operasionalnya. Tidak hanya itu, PGAS juga mampu meningkatkan aset lancar per tahun, hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah aset lancar perusahaan. Dari persentase *common size* terhadap total pasiva didapatkan laporan neraca yang terdapat pada gambar 4.3 berikut.



Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan perusahaan tanggal 27 Mei 2024 pukul 20.45 WIB

Gambar 4.3 Laporan Neraca Perusahaan Gas Negara Tbk

Aset lancar tahun 2020 sebesar 26,62% lebih besar dari hutang jangka pendek perusahaan sebesar 15,70%, mengalami peningkatan per tahun pada aset lancar sebesar 29,17% tahun 2021, dan 30,75% pada tahun 2022. Kondisi keuangan dikatakan belum stabil dikarenakan hutang perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan seperti yang tertera pada gambar 4.3. Selain laporan neraca, analisis *common size* juga menghitung persentase pada laporan laba ruginya, untuk itu berikut ini merupakan laporan laba rugi Perusahaan Gas Negara Tbk.

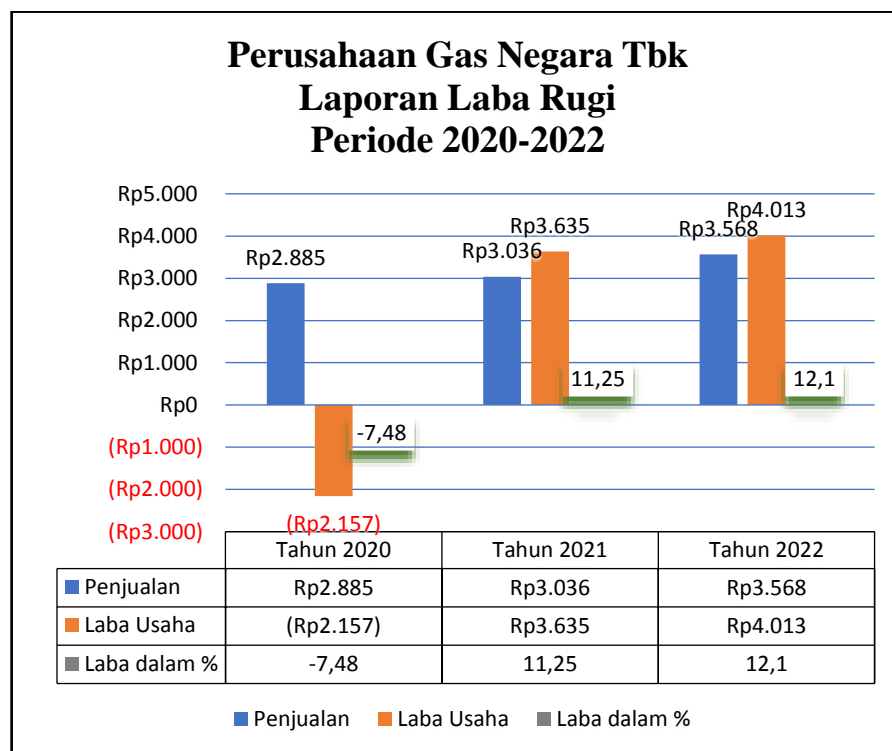
Tabel 4.7 Laporan Laba Rugi Perusahaan Gas Negara Tbk

Keterangan	2020	2021	2022
Penjualan	Rp 2.885.536.105	Rp 3.036.100.956	Rp 3.568.594.775
Laba Usaha	Rp (215.767.814)	Rp 364.534.135	Rp 401.342.541
Total Laba Rugi (dalam %)	(7.48)	11.25	12.1

Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan tanggal 27 Mei 2024 pukul 2.00 WIB

PGAS membukukan penjualan sebesar Rp 2.885.536.105 tahun 2020 dan mengalami rugi sebesar Rp 215.767.814 dengan total laba rugi sebesar -7,48%.

Mengalami peningkatan pada tahun berikutnya, dimana PGAS membukukan pendapatan tahun 2021 sebesar Rp 3.036.100.956 dengan laba yang dapat diatribukan pada laba bersih sebesar Rp 364.534.135, dan membukukan pendapatan sebesar Rp 3.568.594.775 dengan laba bersih sebesar Rp 401.342.541 tahun 2022. Untuk lebih jelas, berikut ini grafik laporan laba rugi Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2020-2022.



Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan perusahaan tanggal 27 Mei 2024 pukul 20.45 WIB

Gambar 4.4 Laporan Laba Rugi Perusahaan Gas Negara Tbk

Diketahui dari gambar 4.4 PGAS membukukan pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp2.885.536.105 lebih rendah dibanding tahun 2021 sebesar Rp3.036.100.956 dengan laba usaha sebesar Rp-215.767.814 tahun 2020 dan

Rp364.534.135 pada tahun 2021. PGAS juga membukukan pendapatan sebesar Rp3.568.594.775 dengan laba bersih Rp401.342.571 pada tahun 2022.

4.3.3 PT Rukun Raharja Tbk

Berikut ini merupakan hasil persentase analisis *common size* pada sisi aset lancar terhadap total aktiva yang dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Persentase *Common Size* Terhadap Total Aktiva

Tahun	Aset Lancar	Total Aktiva	Persentase	
2020	Rp 61.506.974	Rp 166.644.038	36,91	%
2021	Rp 66.717.853	Rp 245.586.152	27,17	%
2022	Rp 58.598.231	Rp 260.504.575	22,49	%

Sumber: data diolah dari laporan keuangan perusahaan tanggal 17 April 2024 pukul 18.18 WIB

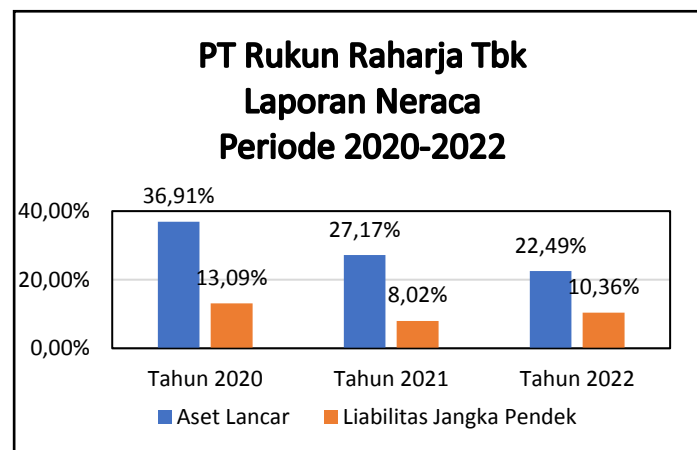
Aset lancar pada PT Rukun Raharja Tbk dinilai sudah optimal dikarenakan dana yang dialokasikan perusahaan cukup baik dilihat dari peningkatan total aktiva, dengan persentase terbesar ditahun 2020 sebesar 36,91% dan persentase terkecil sebesar 22,49% pada tahun 2022. Hal ini belum cukup untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan perhitungan pada sisi pasivanya sehingga gambaran kinerja keuangan perusahaan bisa dilihat dengan baik pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Persentase *Common Size* Terhadap Total Pasiva

Tahun	Hutang Jangka Pendek	Total Pasiva	Persentase	
2020	Rp 21.807.586	Rp 166.644.038	13,09	%
2021	Rp 19.701.194	Rp 245.586.152	8,022	%
2022	Rp 26.985.368	Rp 260.504.575	10,36	%

Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan perusahaan tanggal 17 April 2024 pukul 18.45 WIB

Hutang jangka pendek tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 5,07% dengan total pasiva Rp 166.644.038 tahun 2020 dan Rp 245.586.152 pada tahun 2021, kemudian ditahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 2,34%. Berikut ini merupakan grafik yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya.



Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan perusahaan tanggal 17 April 2024 pukul 19.23 WIB

Gambar 4.5 Laporan Neraca PT Rukun Raharja Tbk

Gambar 4.5 menunjukkan kemampuan PT Rukun Raharja Tbk dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya sudah optimal. Hal ini dikarenakan jumlah aset lancar pertahun lebih besar dibandingkan dengan liabilitas jangka pendeknya. Diketahui pada tahun 2020-2021 aset lancar mengalami penurunan sebesar 9,74% dikarenakan berkurangnya piutang lainnya pihak berelasi sebesar Rp 395.109 dan aset tidak lancar sebesar Rp 5.055.365. Tahun 2021 liabilitas jangka pendek mengalami penurunan dikarenakan perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp 38.856.296 pada kas dan setara kas untuk melunasi hutang jangka pendek perusahaan sebesar Rp 19.701.199. Namun, ditahun 2022 liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 10,36% dikarenakan peningkatan pada utang usaha

pihak ketiga sebesar Rp 10.800.446, beban akrual jangka pendek sebesar Rp 770.007, dan bertambahnya utang pajak sebesar Rp 1.967.936. Berkurangnya persentase pada aset lancar tidak menyebabkan perusahaan mengalami rugi melainkan memperoleh untung, karena dengan mengurangi alokasi dana pada aset lancar perusahaan masih dapat membayar hutang jangka pendeknya.

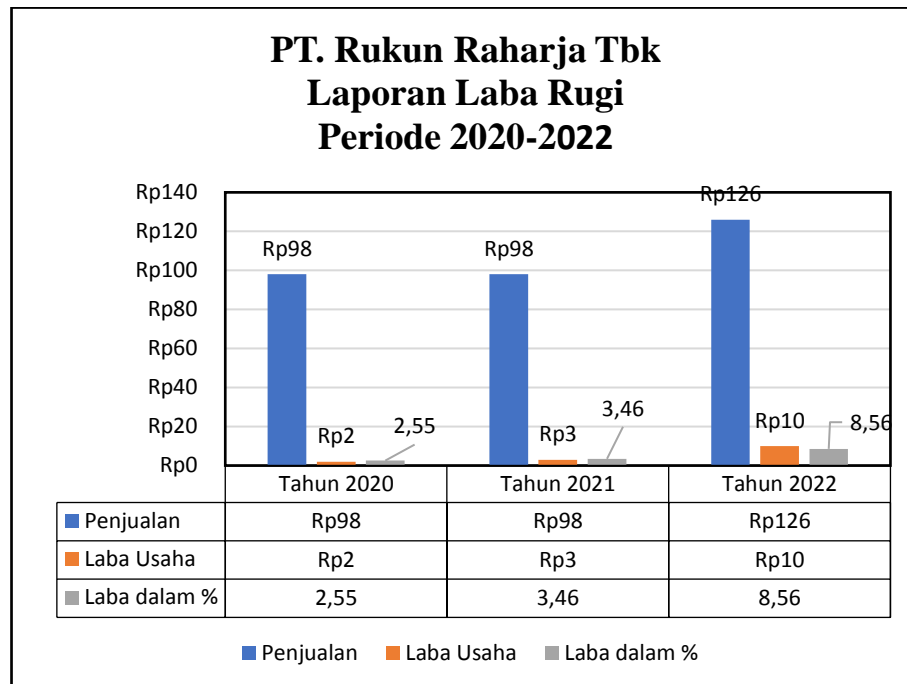
Pada analisis *common size* hal yang perlu dilakukan adalah menghitung komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan, seperti laporan neraca dan laporan laba rugi. Persentase laporan laba rugi dilakukan dengan cara menghitung laba usaha dibagi penjualan atau pendapatan kemudian dikali 100 % didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.10 Laporan Laba Rugi PT Rukun Raharja Tbk

Laporan Laba Rugi	2020	2021	2022
Penjualan	Rp 98.764.724	Rp 98.146.630	Rp 126.686.088
Laba usaha	Rp 2.523.412	Rp 3.396.731	Rp 10.839.343
Total Laba Rugi (dalam %)	2,55	3,46	8,56

Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan perusahaan tanggal 17 April 2024 pukul 22.10 WIB

PT Rukun Raharja Tbk mempunyai kondisi keuangan yang sangat baik dikarenakan peningkatan pada laba usahanya. Jika dilihat pada tahun 2020 laba usaha berjumlah 2,55% dari jumlah pendapatan atau dengan kata lain bahwa setiap Rp. 1 pendapatan terkandung Rp. 2,55 laba usaha. Begitu juga pada tahun 2021 terjadi peningkatan laba sebesar 0,91% dan peningkatan terbesar ditahun 2022 sebesar 5,1%. Adapun grafik yang digunakan untuk memperjelas laba rugi perusahaan yang dapat dilihat pada gambar 4.6.



Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan tanggal 27 Mei 2024 pukul 21.10 WIB

Gambar 4.6 Laporan Laba Rugi PT. Rukun Raharja Tbk

PT RAJA membukukan pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp98.764.724 dengan laba yang diatribusikan ke laba bersih sebesar Rp2.523.412, terjadi sedikit peningkatan pada tahun 2021 dengan pendapatan sebesar Rp98.146.630 dengan laba bersih meningkat sebesar Rp3.396.731. PT RAJA juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan selama tahun 2022 yaitu sebesar Rp126.686.088 dengan laba bersih sebesar Rp10.839.343 dengan persentase terbesar yaitu 8,56% lebih besar dari tahun sebelumnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “ Analisis *Common Size* Pada Perusahaan *Energy* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022” maka penulis menyimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Mitra Energi Persada Tbk mengalami perubahan nama beberapa kali sejak didirikan pada tahun 1981, dengan penurunan persentase aset lancar dari tahun 2020 hingga 2022. Perusahaan Gas Negara Tbk menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang baik berdasarkan total aktivasnya, dengan peningkatan aset lancar dan penurunan persentase total pasiva dari tahun 2020 hingga 2022. PT Rukun Raharja Tbk menunjukkan optimalisasi aset lancar yang baik, dengan penurunan hutang jangka pendek dari tahun 2020 hingga 2021 dan peningkatan pada tahun 2022.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini yaitu perusahaan perlu terus memantau dan mengelola aset lancar serta pasiva dengan baik untuk menjaga keseimbangan keuangan. Penting untuk terus meningkatkan laba usaha agar dapat memperkuat kinerja keuangan perusahaan dan mampu mengoptimalkan biaya operasional dan pembayaran hutang jangka pendek untuk memastikan standar keuangan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaiz, D. R., & Aryati, T. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Sustainability Report Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(2), 112–130.
- Amelia Faizani, & Djawoto. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(2), 1–17.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Aqil, A. D. C. (2020). Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 2(2), 1–6
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143
- Farida, I., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2019). Analisis Metode Common Size Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 56
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114

- Hasan, H., & Asike, A. (2022). *Analisis Common Size Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . Sinarmas Multifinance Cabang Parepare*. 8(4), 367–377.
- Hasibuan, K., Nurbaiti, N., & Daulay, A. N. (2023). Analisis Common Size dalam Mengukur Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Intizar*, 29(1), 72–78.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Mulhadimah, A., Salsabil, P., & Miranti, T. A. (2021). *Analisi Common Size Untuk Menilai Kinerja Pada Laporan Keuangan PT . J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk. 5*, 3552–3558.
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. 3
- Rifardi, R., Muhammad Danial, R. D., & Jhoansyah, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Common Size pada PT. Holcim Indonesia Tbk. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(1), 153–159.
- Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Harum Energy Periode 2014 - 2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171–184.
- Septiani, M., Sugo, E., Manajemen, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., Nusa, U., Jl, N., Kesehatan, N., Tim, K. A., Sikka, K., & Timur, N. T. (2023). Analisis Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022 Yosefina Andia Dekrita Maria Silvana Mariabel Carcia.

Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah, 1(5), 165–185.

Setiawan, F. A. (2022). Analisis Common Size untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Journal of Social Research*, 1(9), 982–998.

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.

Tampan, P. P., Suhendra, B., Ratnawati, V., & Fitrioso, R. (2023). *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi--- Vol . 7 No . 1 , Maret 2023*. 7(1), 420–439.

Toniga, C. C., Manoppo, W. S., & Rogahang, J. J. (2021). Analisis Common Size pada Perusahaan PT. Federal International Finance (FIF GROUP) Cabang Manado. *Productivity*, 2(6), 471–476.



FORMULIR SURAT PERSETUJUAN TOPIK & JUDUL LTA

Kode Formulir :
FM-IPCT-BAAK-PSB-043

Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Kepada Yth.
Ka.Prodi Adlin, S.T., M.Kom
di tempat.

Palembang, 2 Februari 2024

Dengan hormat,
Saya yang Bertanda tangan di bawah ini :

Program Studi : D3 Akuntansi

No	NPM	Nama	IPK	Semester	Sesi Belajar*	No.HP
1.	<u>04210005</u> <u>Diana Kolesde</u>	<u>Dian Kolesde</u>	<u>3,87</u>	<u>6</u>	<u>Malam</u>	<u>081360132142</u>
2.						
3.						

* Pilih Salah Satu :Pagi/Siang/Malam

Mengajukan LTA dengan topik :

...Akuntansi...Kerjasama

Dengan melampirkan deskripsi awal penelitian yang terdiri dari :

1. Objek Penelitian
2. Apa yang akan diteliti dari objek
3. Metode Pengembangan/analisis yang digunakan
4. Tujuan / hasil yang diharapkan dari penelitian

Rekomendasi Nama Pembimbing :

Menyetujui,
Wakil Rektor 1,

Adlin, S.T., M.Kom

Mengetahui,
Ka. Prodi Adlin, S.T., M.Kom

Adlin, S.T., M.Kom

Judul LTA (dalam bahasa Indonesia dan Inggris):

1. Analisis Common Size Rasio Perusahaan Energi Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (periode 2020 - 2022)

2. Common Size Analysis of Energy Companies Listed on the
Indonesia Stock Exchange (periode 2020 - 2022)

Diusulkan judul nomor : 1 (satu)

Pemohon,
Mahasiswa 1,

Dian Kolesde

Menyetujui,
Rebimbing

Adlin, S.T., M.Kom

Mahasiswa 2,

Mengetahui,
Ka. Prodi Adlin, S.T., M.Kom

Adlin, S.T., M.Kom

Mahasiswa 3,















Mengesahkan
Wakil Rektor 1

Adlin, S.T., M.Kom

- Diperbanyak 1 kali : Asli diserahkan ke BAAK dan copy diarsip Mahasiswa
- Form ini wajib dikembalikan ke BAAK pada saat pengumpulan berkas untuk pengajuan ujian komprehensif

	FORMULIR			
	KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH			
Kode Formulir FM-IPCT-BAAX-PSB-045	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH			
	Tahun Akademik : 2024			
NO	NPM	Nama	Prodi	Semester
1	041210009	DIAN ROLISDE SIANTURI	D3 Akuntansi	6

Judul Laporan Tugas Akhir : ANALISIS COMMON SIZE PADA PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022

Pertemuan Ke -	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	20 Februari 2024	24 Februari 2023	-Pengajuan judul, 5W + 1H	
2	25 Februari 2024	26 Februari 2024	-Revisi judul	
3	8 Maret 2024	19 Maret 2024	- Penjelasan Draft Laporan LTA - Pembuatan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Teknik Pengumpulan Data, Penelitian Terdahulu	
4	19 Maret 2024	21 Maret 2024	- Revisi tata tulis, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Teknik Pengumpulan Data, Penelitian Terdahulu	
5	24 Maret 2024	25 Maret 2024	-Pembuatan Tinjauan Pustaka dan Daftar Pustaka	
6	26 Maret 2024	5 April 2024	- Revisi tata tulis, Tinjauan Pustaka & Daftar Pustaka	
7	6 April 2024	25 April 2024	- Pembuatan Kerangka pemikiran/penelitian - Pembuatan cover, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel & kata pengantar - Pengolahan data sample	
8	26 April 2024	21 Mei 2024	- Revisi tata tulis, Kerangka pemikiran/penelitian - Pembuatan hasil & pembahasan	
9	24 Mei 2024	3 Juni 2024	- Revisi tata tulis, Kerangka pemikiran/penelitian, hasil & pembahasan	
10	11 Juni 2024	13 Juni 2024	- Revisi hasil & pembahasan	
11	11 Juni 2024	13 Juni 2024	- Pembuatan Simpulan & Saran	
12	11 Juni 2024	13 Juni 2024	- Revisi tata tulis & simpulan	
13	13 Juni 2024	13 Juni 2024	- Review laporan keseluruhan	
14	18 Juni 2024	18 Juni 2024	- Acc Ujian Komprehensif LTA - Latihan Ujian Komprehensif LTA	

Palembang, 13 Juni 2024
Dosen Pembimbing

Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng.

SURAT PERNYATAAN UJIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Rolisde Sianturi
Tempat/Tanggal Lahir : Sukajadi / 13 Januari 2002
Prodi : D3 Akuntansi
NPM : 041210009
Semester : 6
No.Telp/Hp : 081368732142
Alamat : Perum. Sukajadi Indah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Laporan ini saya buat dengan sebenarnya dan berdasarkan sumber yang benar.
2. Objek tempat saya melaksanakan laporan berbentuk CV/PT/Pemerintahan/SMA sederajat dan dinyatakan masih aktif beroperasi hingga saat ini
3. Data perusahaan dalam laporan LTA ini benar adanya dan bersifat valid.
4. Laporan ini bukan merupakan hasil plagiat/menjiplak karya ilmiah orang lain
5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk laporan LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir ini.
7. Semua dokumen baik berupa dokumen asli maupun salinan yang saya serahkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi adalah dokumen yang sah dan benar.
8. Hasil karya saya yang merupakan hasil dari tugas akhir berupa karya tulis, program, aplikasi atau alat, setelah melalui ujian komprehensif dan revisi, bersedia untuk saya serahkan kepada lembaga melalui Kaprodi untuk dokumentasi dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti secara sah melanggar salah satu dari pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum berlaku di negara Republik Indonesia, dan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini dapat dibatalkan.

Palembang, 13 Juni 2024

Yang menyatakan,


Dian Rolisde Sianturi



FORMULIR
REVISI UJIAN PROPOSAL
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

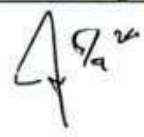
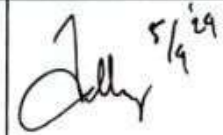
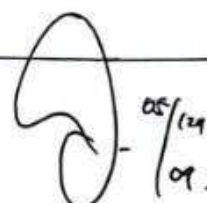
Kode Formulir
FM-IPCT-BAAK-PSB-127

Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Revisi Ujian Proposal LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
Tanggal Pelaksanaan : 27 Maret 2024
Judul Proposal LTA : Analisis Common Size Pada Perusahaan Energy Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020-2022)

NPM	Nama	Semester
041210009	Dian Rolisde Sianturi	VI

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1 2.	Tata tulis Data Kontribusi perusahaan Energi	Adelin	
1 2	Format Proposal - belum kelain bab Identifikasi masalah - alasan memilih target di perusahaan energy dalam tahun 2020-2022	Elan Prasetya HT	
	Revisi dosen penguji ditandatangani segera	Adlin	

Perubahan Judul LTA :

Palembang, 27 Maret 2024
Ketua Program Studi,



Adelin, S.T., M.Kom.

*Fotokopi Form Revisi dikumpul ke BAAK setelah ditandatangani Kaprodi



FORMULIR
REVISI UJIAN LTA
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Kode Formulir
FM-PCT-BAK-PSB-055

Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH


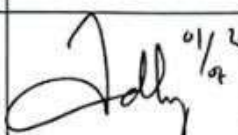
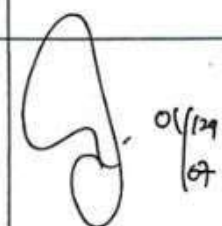
Revisi Ujian LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
Topik Skripsi : Akutansi Keuangan
Ujian ke- : I (Satu)
Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 26 Juni 2024


Judul LTA : Analisis Common Size Pada Perusahaan Energy Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020-2022)

No	NPM	Nama	Semester
1	041210009	Dian Rolisde Sianturi	VI (Enam)

Revisi diselesaikan paling lambat tanggal

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
	Sakan nilai pd grafik	Adelin	 1/7/24
1 2 3	Penulisan - singkatan Abstrak Spasi	Elu Prady	 01/07/24
	Revisi dosen penguji dikerjakan	Jhen	 01/07/24

Palembang, 26 Juni 2024
Ketua Program Studi,


Adelin, S.T., M.Kom.